

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian suatu hal yang penting yang harus ada dalam penelitian, karena metode penelitian menentukan tercapai atau tidaknya tujuan suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena penelitian ini memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran peserta didik dalam mengidentifikasi struktur dan menelaah kebahasaan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:67) "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metode penelitian yang tepat digunakan untuk mengembangkan suatu model dalam rangka perbaikan kualitas pendidikan".

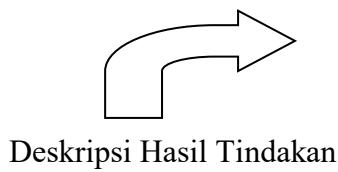
Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:58) "Tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*)".

Lebih lanjut Arikunto, dkk (2019:152) mengemukakan, PTK ditandai dengan adanya tindakan. Satu tindakan terdiri dari rangkaian empat kegiatan, yakni (1) merencanakan kegiatan, (2) melaksanakan pembelajaran, sering disebut pula dengan sebagai tindakan pembelajaran, (3) mengamati dan mengumpulkan data dari proses dan hasil pembelajaran, (4) menganalisis hasil pengamatan, mengevaluasi dan

merefleksikan agar diperoleh berbagai informasi penting guna merencanakan tindakan selanjutnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa langkah-langkah dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan, mengevaluasi dan melaksanakan refleksi. Pelaksanaan metode PTK ini terjadi dalam beberapa siklus atau tahapan yang berulang sampai terlihat tingkat keberhasilannya.

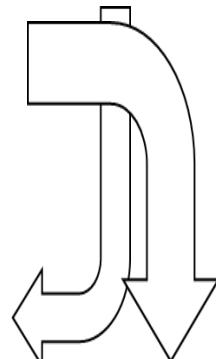
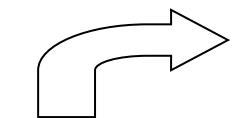
Berikut digambarkan langkah-langkah PTK yang dikutip dari Heryadi (2014:64) sebagai berikut.

Siklus I

Analisis & Refleksi

Deskripsi Hasil Tindakan

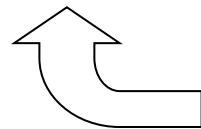
Perencanaan Tindakan

**Siklus II**

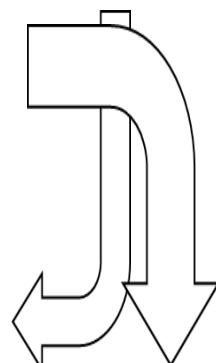
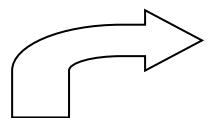
Deskripsi Hasil Tindakan

Analisis & Refleksi

Perencanaan Tindakan Ulang



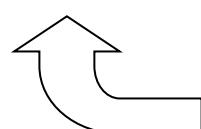
Pelaksanaan Tindakan

**Siklus III**

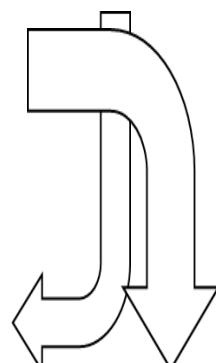
Deskripsi Hasil Tindakan

Analisis & Refleksi

Perencanaan Tindakan Ulang



Pelaksanaan Tindakan



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas
Heryadi (2014:64)

Berdasarkan gambar tersebut, penulis menyimpulkan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan yaitu persiapan yang dilakukan peneliti untuk pelaksanaan PTK. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan instrumen penelitian seperti alur tujuan pembelajaran, penyusunan modul ajar, pedoman observasi, dan pedoman wawancara.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan perencanaan tindakan di kelas yang menjadi subjek penelitian. Tindakan dalam PTK ini tentunya berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur dan menelaah kebahasaan teks berita.

3. Deskripsi Hasil

Pada tahap ini penulis kemudian mendeskripsikan tindakan sebagai bahan evaluasi terhadap keberhasilan peserta didik. Melalui pendeskripsiannya penulis dapat melihat tingkat keberhasilan peserta didik.

4. Analisis dan Refleksi

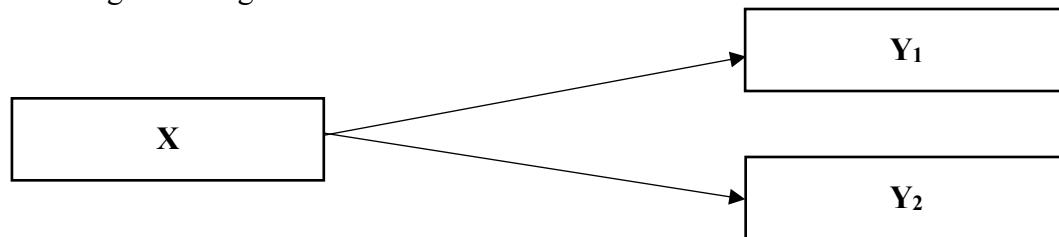
Setelah mendeskripsikan hasil, pada tahap ini penulis menganalisis dan merefleksi hasil tindakan. Refleksi merupakan kegiatan meninjau ulang tentang tindakan serta menghubungkannya dengan hasil yang diperoleh. Kegiatan refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan tindakan berikutnya.

B. Desain Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan memerlukan adanya suatu gambaran atau desain penelitian yang nantinya akan dilaksanakan oleh peneliti. Heryadi (2014:123) mengemukakan, "Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun".

Penelitian yang penulis laksanakan yaitu mengkaji ketepatan dan keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam mengidentifikasi struktur dan menelaah kebahasaan teks berita pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

Penulis merumuskan desain penelitian ini sesuai dengan desain yang disarankan dalam Penelitian Tindakan Kelas. Heryadi (2014:124) menggambarkan dalam diagram sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian
Heryadi (2014:124)

Keterangan:

X : Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Y₁ : Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi struktur teks berita.

Y₂ : Kemampuan peserta didik dalam menelaah kebahasaan teks berita.

C. Variabel Penelitian

Penelitian yang akan penulis laksanakan memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Heryadi (2014:125) mengemukakan, "Variabel bebas adalah variabel *predictor* adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian sering diberi simbol X. Variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel bebas sering diberi simbol Y".

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menetapkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kota dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur dan menelaah kebahasaan teks berita.

D. Teknik Penelitian

Saat melakukan penelitian, perlu menetapkan teknik penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data. Data-data yang diperoleh dalam penelitian. Heryadi (2014:71) menjelaskan "Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data." Beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) mengemukakan, "Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematik berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interview*)."

Teknik wawancara membantu penulis untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran mengidentifikasi struktur dan menelaah kebahasaan teks berita. Selain itu, penulis menggunakan teknik wawancara untuk proses pembelajaran yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil wawancara tersebut akan diperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus ditindaklanjuti berdasarkan data hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

2. Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) mengemukakan, "Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan."

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melakukan observasi untuk memperoleh dan mengumpulkan data tentang aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran mengidentifikasi struktur dan menelaah kebahasaan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

3. Teknik Tes

Heryadi (2014:90) mengemukakan, "Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)." Teknik tes digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur dan menelaah

kebahasaan teks berita setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Keempat instrumen penelitian tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan kinerja peserta didik saat proses pembelajaran. Berikut pedoman observasi yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya kelas VII.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	L/P	Aspek yang Dinilai			
			Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerjasama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)
1.						
2.						
3.						

Keterangan:

Skala 1-3

1 : Peserta didik tidak aktif, tidak bersungguh-sungguh, tidak bekerja sama dan tidak bertanggung jawab.

2 : Peserta didik kurang aktif, kurang bersungguh-sungguh, kurang bekerja sama dan kurang bertanggung jawab.

3 : Peserta didik aktif, bersungguh-sungguh, bekerja sama, dan bertanggung jawab.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang akan penulis susun untuk mengetahui jawaban dari peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran mengidentifikasi struktur dan menelaah kebahasaan teks berita. Pedoman wawancara dengan peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kurikulum apa yang dipakai saat ini?	
2	Bagaimana kondisi peserta didik, apakah ada kendala selama pembelajaran Bahasa Indonesia?	
3	Materi pembelajaran apa yang terdapat permasalahan, model pembelajaran yang digunakan dalam materi tersebut?	
4	Apakah hasil belajar materi tersebut peserta didik sudah mencapai SKBM?	

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda merasa senang dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur dan menelaah kebahasaan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran NHT?	
2	Apakah model pembelajaran NHT menarik?	
3	Mudahkah anda belajar mengidentifikasi struktur dan menelaah kebahasaan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran NHT?	

3. Pedoman Teknik Tes

Tabel 3.4
Instrumen Penilaian Mengidentifikasi Struktur dan Menelaah Kebahasaan Teks Berita

No.	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Menjelaskan secara tepat judul berita dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan alasan bagian judul berita yang terdapat dalam teks berita!
2.	Menjelaskan secara tepat kepala berita dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan alasan bagian kepala berita yang terdapat dalam teks berita!
3.	Menjelaskan secara tepat tubuh berita dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan alasan bagian tubuh berita yang terdapat dalam teks berita!
4.	Menjelaskan secara tepat ekor berita dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan alasan bagian ekor berita yang terdapat dalam teks berita!
5.	Menjelaskan kalimat tunggal dalam teks berita yang dibaca.	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan kalimat tunggal yang terdapat dalam teks berita!
6.	Menjelaskan kalimat majemuk dalam teks berita yang dibaca.	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan kalimat majemuk yang terdapat dalam teks berita!
7.	Menjelaskan konjungsi kronologis dalam teks berita yang dibaca.	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan konjungsi kronologis yang terdapat dalam teks berita!
8.	Menjelaskan konjungsi kausalitas dalam teks berita yang dibaca.	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan kalimat kausalitas yang terdapat dalam teks berita!
5.	Menjelaskan kata ganti atau pronomina dalam teks berita yang dibaca.	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan kata ganti atau pronomina yang terdapat dalam teks berita!

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian Mengidentifikasi Struktur dan Menelaah Kebahasaan Teks Berita

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Ketepatan mengidentifikasi judul berita pada teks berita.	a. Tepat, apabila peserta didik mampu mengidentifikasi judul berita dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya. b. Kurang tepat, apabila peserta didik kurang mampu mengidentifikasi judul berita dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya. c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu mengidentifikasi judul berita dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.	3 2 1	2	6
2.	Ketepatan mengidentifikasi kepala berita pada teks berita.	a. Tepat, apabila peserta didik mampu mengidentifikasi kepala berita dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya. b. Kurang tepat, apabila peserta didik kurang mampu mengidentifikasi kepala berita dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya. c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu mengidentifikasi kepala berita dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.	3 2 1	2	6
3.	Ketepatan mengidentifikasi tubuh berita pada teks berita.	a. Tepat, apabila peserta didik mampu mengidentifikasi tubuh berita dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya. b. Kurang tepat, apabila peserta didik kurang mampu mengidentifikasi tubuh berita	3 2	2	6

		dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.			
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu mengidentifikasi tubuh berita dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.	1		
4.	Ketepatan mengidentifikasi ekor berita pada teks berita.	a. Tepat, apabila peserta didik mampu mengidentifikasi ekor berita dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.	3		
		b. Kurang tepat, apabila peserta didik kurang mampu mengidentifikasi ekor berita dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.	2	2	6
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu mengidentifikasi ekor berita dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.	1		
Skor Maksimal			24		

5.	Ketepatan menelaah kalimat tunggal pada pada teks berita.	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menelaah kalimat tunggal dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.	3		
		b. Kurang tepat, apabila peserta didik kurang mampu menelaah kalimat tunggal dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.	2	3	9
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menelaah kalimat tunggal dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.	1		
6.	Ketepatan menelaah kalimat	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menelaah kalimat majemuk dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.	3	3	9

	majemuk pada pada teks berita.	b. Kurang tepat, apabila peserta didik kurang mampu menelaah kalimat majemuk dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.	2		
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menelaah kalimat majemuk dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.	1		
7.	Ketepatan menelaah konjungsi kronologis pada pada teks berita.	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menelaah konjungsi kronologis dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.	3	2	6
		b. Kurang tepat, apabila peserta didik kurang mampu menelaah konjungsi kronologis dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.	2		
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menelaah konjungsi kronologis dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.	1		
8.	Ketepatan menelaah konjungsi kausalitas pada pada teks berita.	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menelaah konjungsi kausalitas dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.	3	2	6
		b. Kurang tepat, peserta didik kurang mampu menelaah konjungsi kausalitas dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.	2		
		c. Tidak tepat, peserta didik tidak mampu menelaah konjungsi kausalitas dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.	1		
9.	Ketepatan menelaah kata ganti atau pronomina pada pada teks berita.	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menelaah kata ganti atau pronomina dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.	3	2	6

	<p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik kurang mampu menelaah kata ganti atau pronomina dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.</p>	2	
	<p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menelaah kata ganti atau pronomina dalam teks berita yang dibaca beserta alasannya.</p>	1	

Pedoman Penentuan Nilai Akhir

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.6
Lembar Penilaian Mengidentifikasi Struktur Teks Berita

No	Nama Peserta Didik	Hasil Penilaian				Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4		
1.							
2.							
3.							

Keterangan

- 1 Mengidentifikasi judul berita pada teks berita
- 2 Mengidentifikasi kepala berita pada teks berita.
- 3 Mengidentifikasi tubuh berita pada teks berita.
- 4 Mengidentifikasi ekor berita pada teks berita.

Tabel 3.7
Lembar Penilaian Menelaah Kebahasaan Teks Berita

No	Nama Peserta Didik	Hasil Penilaian					Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5		

1.							
2.							

Keterangan

- 1 Menelaah kalimat tunggal pada pada teks berita.
- 2 Menelaah kalimat majemuk pada pada teks berita.
- 3 Menelaah konjungsi kronologis pada pada teks berita.
- 4 Menelaah konjungsi kausalitas pada pada teks berita.
- 5 Menelaah kata ganti atau pronomina pada pada teks berita.
4. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur tujuan pembelajaran merupakan serangkaian rencana yang disusun secara sistematis dan logis dalam fase pembelajaran untuk peserta didik dapat mencapai capaian pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran tersusun secara linear sesuai urutan tujuan pembelajaran yang dilakukan sepanjang fase. Sigalingging (2022:91), mengemukakan alur tujuan pembelajaran dapat diperoleh dengan merancang sendiri berdasarkan CP, mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, dan menggunakan contoh yang disediakan pemerintah. Dengan demikian, alur tujuan pembelajaran mempunyai peranan yang sama dengan silabus dalam Kurikulum 2013, yaitu untuk pengaturan dan perencanaan pembelajaran serta assesmen secara garis besar. Lebih lanjut, penulis melampirkan ATP pada Lampiran B.1.

5. Modul Ajar

Modul ajar merupakan istilah yang setara dengan Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) dalam Kurikulum 2013. Dalam Kepmendikbud Nomor

262/M/2022, modul ajar diartikan sebagai dokumen yang berisi tujuan, langkah, atau media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran. Modul ajar bertujuan membantu pendidik untuk melakukan proses pembelajaran agar lebih fleksibel dan kontekstual, tidak selalu menggunakan buku teks pelajaran. Lebih lanjut, penulis melampirkan Modul Ajar pada Lampiran B.2.

F. Sumber Data Penelitian

Heryadi (2014:92) mengemukakan bahwa "Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian". Sumber data dalam melaksanakan penelitian ini berdasarkan pendapat tersebut adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025. Penulis melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas VII G dengan jumlah peserta didik laki-laki 13 orang dan peserta didik perempuan 14 orang.

Tabel 3.8
Daftar Peserta Didik Kelas VII G SMP Negeri 19 Tasikmalaya

No.	NISN	Nama Peserta Didik	L/P
1.	0115573146	Ade Rohmat	L
2.	0106591392	Agni Nurhaliza	P
3.	0108405238	Amban Ramdani	L
4.	0106745865	Arya Revana Ramdani	L
5.	0105637187	Bunga Banyu Restu	P
6.	0105631551	Davina Dea Sagita	P
7.	0102329104	Filar Mufti Rasibuan	L
8.	0107702154	Gilang Pratama Wijaya	L
9.	0119142163	Hamid Khadziqul Aqli	L
10.	0102146832	Ibrahim Ali Gunawan	L
11.	0118963207	Lia Asiva Kusmana	P

12.	0107644778	Muhammad Razril	L
13.	0114064233	Muhammad Khoerul Affandi	L
14.	0103123431	Naura Nazzalita	P
15.	3118691601	Nazwa Fitriani	P
16.	0112977175	Nur Aliah	P
17.	0104405825	Ramadhan Anugrah Akbar	L
18.	0103997785	Rasel Antonio	L
19.	0113318533	Reva Rakana Putri Wahyudi	P
20.	0102938304	Rizky Eka Saputra	L
21.	0109249839	Siti Nayla Septiadi	P
22.	0107822137	Tony Septian	L
23.	0117753402	Ulya Ramadhaniati Nurhidayat	P
24.	0102731636	Windi Nurmaesa	P
25.	0112722302	Zahira Anggraeni	P
26.	0116857273	Zalfa Leirissa Al Ghany	P
27.	0111308913	Zaskia Azna Alfahira	P

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah penelitian yang digunakan oleh penulis mengacu pada langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58) yang mengemukakan bahwa langkah-langkah yaitu (1) Mengenali masalah dalam pembelajaran, (2) Memahami akar masalah pembelajaran, (3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan, (4) Menyusun program rancangan tindakan, (5) Melaksanakan tindakan, (6) Deskripsi keberhasilan, (7) Analisis dan refleksi, dan (8) Membuat keputusan.

Langkah pertama yang dilakukan oleh penulis yaitu melakukan observasi yang bertujuan untuk melihat permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah dengan cara mewawancarai guru bahasa Indonesia. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat masalah pada hasil belajar peserta didik SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya kelas VII G. Salah satu permasalahannya yaitu kekurangmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi struktur dan menelaah kebahasaan teks berita. Kemudian melalui

wawancara dengan Ibu Nining Kurniasari, S.Pd., M.Pd. beliau mengatakan bahwa akar permasalahannya yaitu peserta didik kurang memiliki minat dan tidak memiliki kesungguhan pada saat proses pembelajaran teks berita. Setelah mengetahui akar permasalahannya, penulis mencoba menetapkan tindakan dengan cara mencari solusi untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur dan menelaah kebahasaan teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Penulis juga menyusun program rancangan tindakan dengan menyusun alur tujuan pembelajaran, modul ajar, dan materi pembelajaran. Penulis melakukan tindakan berdasarkan langkah-langkah dari rencana pelaksanaan penelitian yang terdapat dalam modul ajar.

Penulis kemudian mendeskripsikan tindakan sebagai bahan evaluasi terhadap keberhasilan peserta didik. Melalui pendeskripsi ini penulis dapat melihat tingkat keberhasilan peserta didik. Setelah mendeskripsikan hasil, penulis mendapatkan informasi sebagai bahan analisis. Kegiatan analisis ini sebagai dasar untuk pelaksanaan refleksi dari hasil tindakan. Langkah terakhir yaitu penulis membuat keputusan tentang perlu tidaknya dilakukan tindakan berikutnya. Seandainya SKBM sudah dimiliki oleh semua peserta didik maka tidak akan dilaksanakan tindakan selanjutnya, namun jika masih terdapat peserta didik yang belum mencapai SKBM maka perlu diadakan tindakan berikutnya.

H. Teknik Pengolahan Data

Penulis mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara peneliti merefleksi

hasil terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan peserta didik. Pengolahan dan analisis data ini penulis mengacu ke metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, mengolah dan menganalisis data penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokan data yang telah penulis peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh dari penelitian kemudian mempresentasikannya
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan dan ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 19 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII G Tahun Ajaran 2024/2025. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 dan 7 Februari 2025 untuk siklus kesatu, sedangkan tanggal 11 dan 14 Februari 2025 untuk siklus kedua.